

PARTISIPASI PEMUDA DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA BORONG, KECAMATAN HERLANG, KABUPATEN BULUKUMBA

**Zulaitul Qadar¹, Ashari Ismail²,
Mauliadi Ramli³**

¹Sosiologi/Universitas Negeri Makassar
Email: Zulaitulqadar@gmail.com

²Dosen Sosiologi/Universitas Negeri Makassar
Email: ashariismail272@gmail.com

³Dosen Sosiologi/Universitas Negeri Makassar
Email: mauliadiramli@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Faktor yang mempengaruhi partisipasi pemuda dalam program pembangunan desa di Desa Borong, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba. (2) Bentuk-bentuk partisipasi pemuda dalam program pembangunan desa DI Desa Borong, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian ini menunjukkan A) Faktor yang mempengaruhi partisipasi pemuda dalam program pembangunan desa yaitu, Faktor internal, a) Faktor Ekonomi, Faktor Eksternal, a) spirit masyarakat menginginkan partisipasi pemuda dalam program pembangunan, b) Kurangnya dorongan organisasi kepemudaan. B) Bentuk-bentuk partisipasi pemuda dalam program pembangunan desa, a) Bentuk partisipasi pemuda dalam program pembangunan desa yaitu 1) Partisipasi ide atau gagasan, dimana pemuda memberikan masukan serta gagasan mengenai perencanaan pembangunan, a) Perencanaan pembuatan jalan tani di Dusun Kajang-Kajang, b) Perencanaan Pelatihan pertanian. 2) Partisipasi Tenaga, a) Gotong royong pembersihan infrastruktur, 3) Partisipasi harta benda, a) Pemuda menyumbangkan lahannya untuk pembuatan jalan tani, b) pemuda menghibahkan tanahnya untuk pembangunan sarana pendidikan anak.

Kata Kunci: Partisipasi Pemuda, Pembangunan Desa

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the factors that influence youth participation in village development programs in Borong Village, Herlang District, Bulukumba Regency. (2) Forms of youth participation in village development programs in Borong Village, Herlang District, Bulukumba Regency. The results of this research show A) Factors that influence youth participation in village development programs namely, Internal factors, a) Economic Factors, External Factors, a) community spirit wants youth participation in development programs, b) Lack encouragement of youth organizations. B) Forms of

youth participation in village development programs, a) Forms of youth participation in village development programs, namely 1) Participation of ideas or ideas, where youth provide input and ideas regarding development planning, a) Planning for farm roads in Kajang-Kajang Hamlet, b) agricultural training planning. 2) Labor participation, a) Mutual cooperation in cleaning infrastructure, 3) Property participation, a) Youth donate their land for the construction of farm roads, b) Youth donate their land for the construction of children's education facilities.

Keywords: *Youth Participation, Village Development*

1. PENDAHULUAN

Pemuda adalah pilar kunci didalam elemen masyarakat serta bernilai sangat mahal pada perkembangan sebuah negara. Sebagai pendorong perubahan pemuda menjadi salah satu pendorong maju dan berkembangnya sebuah bangsa. Pada setiap perubahan yang terjadidalam suatu masa selalu ada darah muda yang menjadi pelopor terjadinya perubahan tersebut. Sebutlah diantaranya gerakan-gerakan kepemudaan yang terjadi beberapa tahun belakangan yang masih menjadi topik hangat pembicaraan di berbagai kalangan. Ini menandakan bahwa pemuda sebagai generasi penerus bangsa dengan beragam problema yang mengikutinya. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan serta kemajuan suatu bangsa saat ini berada dalam genggaman generasi-generasi yang akan datang (Abdillah, 2010).

Generasi muda dapat memajukan bangsa ini menjadi lebih baik yaitu terlibat secara aktif pada proses pembangunan. Pembangunan yang dilaksanakan masyarakat tidak bisa dianggap sebagai fenomena semata, akan tetapi pembangunan tersebut akan melampaui aspek-aspek yang sangat berguna dalam peradaban manusia, yakni sisi materi dan keuangannya. Idealnya, pemahaman mengenai pembangunan diartikan sebagai sebuah proses perubahan yang beragam, dimana dapat melibatkan serta mempengaruhi sistem kehidupan manusia, baik ekonomi maupun sosialnya (Todaro, 2000).

Berdasarkan observasi awal peneliti mendapatkan informasi bahwa pemuda yang berada di Desa Borong turut berpartisipasi aktif pada program-program pembangunan desa.

Kepala Desa Borong, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba Andi Reski Setiawan S.Kel Mengungkapkan

“Selama 2 tahun terakhir keikutsertaan pemuda pada program atau pelaksanaan pembangunan yang berjalan di Desa Borong sudah mulai mengalami peningkatan sedikit demi sedikit, walaupun belum mengalami peningkatan yang begitu tinggi atau maksimal. Para pemuda sudah memberikan sumbangsih dalam membantu pemerintah menyukseskan program pembangunan yang ada di Desa Borong. Disisi lain, masih banyak juga pemuda-pemuda yang tidak sadar dengan hak dan tanggungjawabnya. Mereka lebih memilih sibuk dengan urusan pribadi mereka dibandingkan dengan memajukan desa”.

Pemuda Desa Borong sudah ikut terlibat dalam beberapa program-program pemerintah yang berjalan di desa borong semisal, program untuk pemberdayaan masyarakat yang berprofesi sebagai petani dengan melakukan pelatihan-pelatihan pertanian dan peternakan kepada masyarakat desa. Selain itu pemuda juga ikut aktif dalam sosialisasi penyusunan rencana kerja desa bersama pemerintah desa di masyarakat umum. Di lain hal, pemuda Desa Borong yang tergabung dalam pemerintahan juga ikut membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ada di

masyarakat seperti sengketa tanah dan lain sebagainya.

Berdasarkan pembahasan serta observasi diatas maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian untuk memperoleh informasi mengenai bentuk dan faktor yang mempengaruhi partisipasi pemuda dalam pembangunan desa. Oleh sebab itu peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul “Partisipasi Pemuda Dalam Program Pembangunan Desa di Desa Borong Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba”.

2. METODE PENELITIAN

Pada pelaksanaan penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif agar dapat menggambarkan suatu fakta apa yang ada, dengan cara wawancara kepada informan yang dijadikan subyek penelitian.

Desa Borong, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba di pilih menjadi tempat penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemuda dalam program pembangunan desa dan bentuk-bentuk partisipasi pemuda dalam program pembangunan desa di Desa Borong, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba.

Kriteria informan pada proses penelitian ini yaitu pemuda di Desa Borong yang tinggal minimal 10 tahun dan berusia minimal 20 tahun, aparat pemerintah desa, ketua organisasi atau lembaga dan masyarakat desa. Prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Borong ialah desa yang berada diwilayah Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba. Desa Borong memiliki luas 10,3 KM². Desa borong memiliki penduduk sebanyak 2.467 jiwa.

Hasil penelitian mengenai faktor dan bentuk-bentuk partisipasi pemuda dalam program pembangunan desa di Desa Borong, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba, antara lain :

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Pemuda dalam Program Pembanguna Desa

a. Faktor Internal

1) Faktor Ekonomi

Persoalan ekonomi dirasakan oleh sebagian masyarakat Borong menjadi hal yang begitu berpengaruh pada keikutsertaan pemuda pada program pembangunan. Penyebabnya ialah karena anak-anak muda yang ikut membantu pekerjaan keluarganya dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Kebanyakan penduduk Desa Borong menggantungkan hidupnya di aspek pertanian yang bekerja dari pagi sampai sore. Hal tersebut yang menyebabkan para pemuda sulit untuk ikut terlibat secara langsung pada program pembangunan di Desa Borong. Berikut pernyataan dari Bapak Alimuddin selaku Sekretaris Desa (SekDes) Desa Borong yaitu:

“Anak-anak muda disini sudah ikut terlibat dalam program pembangunan baik dari program yang khusus pemerintah ataupun yang digagas oleh anak-anak muda disini. Pemuda mulai memiliki ketertarikan terhadap isu- isu pembangunan yang ada di Desa Borong. Namun ada juga beberapa pemuda yang partisipasinya masih terhitung kurang karena kerja pagi dan pulang sore sehingga sulit untuk di ajak bergabung dalam program”, (Hasil wawancara dari

Alimuddin, 09 Januari 2023).

Berdasar pernyataan diatas dapat dipahami bahwa generasi muda Desa Borong aktif terlibat pada program pembangunan, tetapi ada beberapa pemuda yang terhalang untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan karena tuntutan kerja.

Pernyataan dari narasumber diatas dapat diketahui bahwa pemuda Borong sudah aktif terlibat pada kegiatan pembangunan terkhusus dari pemerintah itu pemerintah itu sendiri serta yang digagas sendiri oleh anak-anak muda. tetapi ada juga beberapa pemuda keterlibatannya masih kurang karena tuntutan dengan waktu yang lama membuat pemuda tersebut susah diajak melaksanakan program pembangunan yang ada di Desa Borong. karena sektor perekonomian yang ada di Desa Borong didominasi sektor pertanian dan sektor peternakan.

b. Faktor Eksternal

1) Spirit Masyarakat Menginginkan Partisipasi Pemuda

Partisipasi pemuda dalam program dan kegiatan pembangunan sangat di nantikan dalam masyarakat. Pemuda dinilai memiliki keterampilan yang sangat baik dan kecepatan dalam mengakses informasi terkini. Seluruh elemen masyarakat mengharapkan akan keterlibatan pemuda dalam pembangunan. Pemerintah dinilai mampu meningkatkan partisipasi Pemuda dalam pembangunan. Pemerintah berfungsi sebagai penyalur informasi kepada masyarakat. Dalam hal ini pemerintah bertugas untuk mensosialisasikan program-program pembangunan kepada masyarakat terkhususnya pemuda.

Sama dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Andi Irwan M selaku pemuda desa Borong mengemukakan:

“Kalau dari aspek masyarakat baik, masyarakat merespon baik bahkan sangat mendukung pemuda dalam berkegiatan. Namun harapan dari pemuda untuk ikut itu biasa dihambat sosialisasi sama penyampaian informasi. Contohnya saja beberapa hari yang lalu ada kegiatan penggalian sumur adat yang ada di Dusun Salibang. Yang terlibat hanya pemuda yang ada di Dusun Salibang sedangkan Pemuda yang ada di Dusun Kajang-Kajang dan dusun lainnya tidak mendapatkan informasi”,(hasil wawancara dari Andi Irwan M, 11 Januari 2023).

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil wawancara diatas oleh Bapak Andi Irwan Munandar bahwa pemuda mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat, namun terkadang masih terhambat oleh penyampaian informasi dari pemerintah setempat.

Dari pernyataan dari narasumber diatas dapat diketahui bahwa masyarakat sangat mendukung keterlibatan pemuda dalam kegiatan-kegiatan-kegiatan pembangunan. Dimana dukungan masyarakat begitu penting untuk meningkatkan partisipasi pemuda kedepannya. Tinggal bagaimana pemerintah nantinya dapat lebih mudah untuk membagi informasi dengan mudah kepada masyarakat.

2) Kurangnya dorongan organisasi kepemudaan

Untuk lebih meningkatkan partisipasi pemuda dalam program pembangunan dibutuhkan wadah atau organisasi untuk menyatukan pemuda yang ada di Desa Borong, seperti Karang Taruna. Wadah atau organisasi semacamnya sangat penting karena untuk menampung aspirasi serta ide-ide dari para pemuda. Karang Taruna dan PPDB (Pemuda Paborongan Desa Borong) merupakan 2 organisasi yang ada di Desa Borong. Organisasi tersebut diharapkan dapat menjadi tempat untuk menyalurkan kreativitas, ide, serta masukan- masukan dari para pemuda. berikut pernyataan dari salah satu anggota Karang Taruna Andi Irwan M, mengemukakan bahwa :

“Karang Taruna itu sudah ada, dan saya masih Sekretaris Umumnya itu. SK itu masih saya pegang karena saya sekretaris. Rapat kerja ku itu sudah terealisasi

di Pantai Mandala. Bahkan Lomba Tadarus se-Desa Borong sudah berjalan di yang di selenggarakan di Dusun Salibang. Tapi karena adanya persoalan dalam diri Karang Taruna yang membuat Karang Taruna menjadi tidak berfungsi. Tidak bubar tapi memang vakumnya sudah lama. Saya masih belum tau tanggapannya bapak Kepala Desa mengenai Persoalan ini” (hasil wawancara dari Andi Irwan M, 11 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Andi Irwan M dapat kita pahami bahwa Karang Taruna Desa Borong sudah ada dan sudah melaksanakan Program kerja dari Karang Taruna itu sendiri, tetapi saat ini Karang Taruna Desa Borong menjadi tidak berfungsi atau mati karena persoalan internal.

Berikut pernyataan dari tokoh pemuda desa borong Bapak Akbar Tanjung, mengemukakan Bahwa :

“Yang pemuda paling butuhkan saat ini mungkin ya wadah. Tapi kita tau kondisi organisasi kepemudaan di borong saat ini. Karang taruna akan sangat berpengaruh seandainya kembali aktif kembali. Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang di laksanakan untuk meningkatkan gairah kepemudaan kembali. Harapan untuk kedepan, semoga organisasi kepemudaan ini kembali hidup”(hasil wawancara dari Akbar Tanjung, 12 Januari 2023)

Dari pernyataan bapak Akbar Tanjung dapat kita pahami bahwa wadah merupakan kebutuhan yang begitu penting untuk menyalurkan gagasan serta buah pikiran pemuda. dengan adanya wadah maka pemuda kan lebih muda untuk memberikan masukan-masukan atau sumbangsih entah itu buah pikiran dan lain sebagainya untuk menunjang keberhasilan pembangunan.

Dari beberapa pernyataan dari narasumber diatas dapat di simpulkan bahwa mati atau tidak berfungsinya wadah atau organisasi kepemudaan menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya partisipasi pemuda. Dimana Organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna dan PPDB yang seharusnya menjadi wadah penampungan aspirasi dan tempat bersatunya pemuda tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

BENTUK-BENTUK PARTISIPASI PEMUDA DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN DESA

a. Partisipasi Ide/Gagasan

1) Rencana Pembuatan Jalan Tani di Dusun Kajang-Kajang

Sektor pendapatan dan perekonomian Desa Borong di Dominasi oleh pertanian. Salah satunya di Dusun Kajang-Kajang yang notabene sebagian besar penduduknya merupakan petani. Dengan adanya ide serta masukan dari pemuda Dusun Kajang-Kajang mengenai Rencana pembuatan jalan tani maka hal tersebut akan lebih memudahkan para petani kedepannya. Hal tersebut dibenarkan oleh Kepala Desa Borong Andi Reski Setiawan mengatakan bahwa:

“Partisipasi pemuda dalam bentuk ide dan gagasan, sekitar dua bulan yang lalu saya menghadiri sosialisasi Rencana Pembangunan Desa di Dusun Kajang-Kajang sekaligus diskusi terbuka dengan para pemuda mengenai rencana pembangunan yang ada di Dusun Kajang-Kajang. Begitu banyak masukan tetapi yang kami sudah anggarkan dananya adalah pembuatan jalan tani. Karena memang di Dusun Kajang- Kajang ini masih belum ada jalan tani yang pernah di buat”,(hasil wawancara dari Andi Reski S, 09 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Borong Andi Reski Setiawan dapat kita pahami bahwa partisipasi pemuda dalam bentuk buah pikiran atau masukan bertujuan supaya pembangunan itu sesuai apa yang diharapkan oleh masyarakat itu

sendiri. Dimana rencana pembuatan jalan tani merupakan salah satu pembangunan yang dibutuhkan di Dusun Kajang-kajang saat ini. Dilain hal ide serta gagasan seperti ini yang juga banyak di harapkan oleh pemerintah. Seperti yang dikatakan oleh bapak Alimuddin selaku SekDes mengatakan bahwa;

“Kami dari pemerintah sangat-sangat menunggu masukan-masukan dari masyarakat terkhususnya dari para pemuda. Kami sangat menghargai ide serta gagasan pemuda dari setiap forum-forum terbuka. Baru-baru ini pemerintah menganggarkan dana untuk pembuatan jalan tani di Kajang-Kajang. Itu semua masukan dari pemuda itu” (hasil wawancara dari Alimuddin, 09 Januari 2023).

Hasil wawancara diatas dengan Bapak Sekretaris Desa Alimuddin menunjukkan bahwa dari sisi pemerintah juga menunggu masukan-masukan. Ide-ide serta gagasan pemuda sangat dihargai. Terbukti pemerintah telah mengaggarkan dana untuk pembuatan jalan tani yang di gagas oleh pemuda.

Dari beberapa pernyataan informan diatas disimpulkan bahwa Partisipasi pemuda dalam bentuk ide atau gagasan jelas adanya. Terbukti dengan rencana pembuatan Jalan tani di Dusun Kajang-Kajang yang di inisiasi oleh pemuda. dimana jalan tani ini akan lebih memudahkan dan mensejahterakan petani kedepannya. Karena dengan adanya jalan tani, petani akan lebih mudah untuk membawa hasil buminya dengan kendaraan tanpa menggunakan tenaganya sendiri ataupun tenaga hewan untuk memikul hasil panen tersebut.

2) Rencana pelatihan pertanian

Salah satu partisipasi pemuda dalam bentuk ide dan gagasan iyalah rencana diadakannya pelatihan pertanian di Kantor Desa Borong. Pemerintah mengadakan pelatihan pertanian untuk lebih mengedukasi masyarakat cara bertani yang baik sekaligus cara pembuatan pupuk alami dari bahan yang mudah di jumpai. Selanjutnya wawancara dengan salah satu tokoh pemuda Akbar Tanjung, mengatakan bahwa:

“Ada beberapa program yang kami dorong ke pemerintah dimana para pemuda memberikan masukan-masukan mengenai problema-problema yang ada di masyarakat. Salah satu yang kami dorong itu ialah pelatihan pertanian itu. Penelitian pertanian ini akan sangat bermanfaat bagi petani untuk kedepannya”(hasil wawancara dari Akbar Tanjung, 12 Januari 2023)

Dari pernyataan dari Bapak Akbar Tanjung peneliti dapat memahami bahwa para pemuda aktif memberikan dorongan serta masukan mengenai solusi dari masalah-masalah yang ada di masyarakat.

Dari pernyataan dari narasumber di atas peneliti menyimpulkan bahwa ide atau gagasan dari para pemuda dan pemudi sangat di butuhkan oleh pemerintah. Pemuda aktif dalam memberikan masukan mengenai maslahe-masalah yang ada di masyarakat. Pelatihan pertanian dimana masyarakat diajarkan membuat pupuk alami dengan bahan yang mudah di temui di kehidupan sehari-hari merupakan salah satu program yang di tawarkan pemuda. dengan adanya pelatihan pertanian ini di harapkan mampu menjawab keluhan dari masyarakat terkait mahalnya harga pupuk yang ada di pasaran. Pemuda dan pemerintah berharap program ini bisa mengurangi beban petani.

b. Partisipasi tenaga

1) Gotong Royong Pembersihan Infrastruktur

Partisipasi tenaga yang dimaksud dalam hal ini yaitu dimana pemuda terlibat secara langsung dan aktif dalam kegiatan.wawancara dengan saudara Agung B salah satu pemuda Desa Borong, mengemukakan bahwa:

“Kalau dari tenaga itu pembersihan. Saya selalu mengikuti kegiatan-kegiatan seperti gotong royonglah. Banyak pemuda yang ikut andil dalam kegiatan-kegiatan begini. Kami bergerak bersama masyarakat. Yah itung-itung

menyambung silaturahmi antar masyarakat juga” (Hasil wawancara dari Agung B, 23 Maret 2023)

Dari wawancara diatas dapat kita pahami bahwa pemuda banyak terlibat dalam kegiatan-kegiatan gotong royong. Selain untuk membersihkan lingkungannya, gotong royong ini juga digunakan sebagai cara untuk menguatkan tali persaudaraan.

Dari pernyataan dari informan diatas dapat dipahami bahwa gotong royong merupakan salah satu bentuk partisipasi yang dilakukan pemuda dalam bentuk tenaga. Dimana pemuda bersama-sama membersihkan infrastruktu seperti drainase dan jalan. Pemuda lebih dominan terlibat dalam kegiatan gotong royong ini dibandingkan dengan para orang-orang tua. Dengan keterlibatan pemuda, masyarakat merasa sangat senang karena apayang dilakukan sejak dahulu masih dilanjutkan sampai sekarang.

c. Partisipasi Harta Benda

1) Pemuda Menyumbangkan Lahannya untuk Pembuatan Jalan Tani
Kesediaan masyarakat dalam menyumbangkan hartanya untuk melancarkan kegiatan kegiatan pembangunan membuat salah satu pemuda juga ikut menyumbangkan harta bendanya dalam bentuk tanah untuk digunakan untuk pembuatan jalan tani seperti yang dikemukakan oleh Bapak Kepala Desa, Andi Reski Setiawan mengatakan bahwa:

“Partisipasi harta benda, saya kira kalau partisipasi dalam bentuk uang belum yah. Karena pemerintah dalam hal pembangunan menggunakan dana desa. Kalau dalam bentuk lain itu, rata-rata masyarakat termasuk pemuda dalam partisipasi harta itu kebun atau lahan yang mereka sumbangkan untuk pembuatan jalan tani”(hasil wawancara dengan Andi Reski S, 09 Januari 2023).

Dari hasil wawancara dengan bapak Kepala desa dapat kita pahami bahwa dalam partisipasi harta benda, untuk biaya atau uang masih belum ada karena untuk pembangunan yang berjalan di desa itu dianggarkan menggunakan dana desa. Pemuda lebih banyak menyumbangkan lahan dan kebunya untuk pembuatan jalan tani.

Berdasarkan wawancara dengan informan peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kesadaran masyarakat terkhususnya pemuda dalam memberikan kontribusi berupa harta benda, dalam hal ini lahannya dalam pembuatan jalan tani di Desa Borong membuktikan bahwa pemuda menginginkan kemajuan desa borong.

2) Pemuda menghibahkan tanahnya untuk membangun sarana pendidikan anak Salah satu program yang berjalan adalah pembangunan saran pendidikan anak atau PAUD (Pendidikan anak usia dini) yang tidak terlepas dari campur tangan pemuda. Kurangnya sarana pendidikan anak yang ada di Desa Borong membuat pemerintah desa menjadi program ini menjadi salah satu list program yang akan dilaksanakan. Seperti yang di kemukakan, oleh Bapak Kepala Desa Andi Reski Setiawan mengatakan bahwa:

“Ya betul, saat ini kami telah menganggarkan biaya untuk pembangunan TK/TPA di Didusun Kajang-Kajang. Pemerintah sudah mengajukan permohonan izin ke Kepala Dinas Pendidikan dan sementara menunggu hasil pertimbangan dari kepala dinas pendidikan. Untuk pendanaan kami menggunakan dana desa. Untuk lokasinya sendiri, pemilik lahannya Andi Irwan telah menghibahkan tanahnya untuk pembangunan ini. Pemerintah sendiri telah meninjau lokasi tersebut”(hasil wawancara dari Andi Reski S, 09 Januari 2023).

Dari wawancara bersama dengan Andir Reski Setiawan dapat kita pahami bahwa saat ini pemerintah telah meninjau lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pembanguna TK/TPA. Lokasi tersebut sudah di hibahkan oleh pemilik lahannya sendiri.

Dari pernyataan narasumber diatas dapat diketahui bahwa Partisipasi generasi

muda pada program pembangunan desa dalam bentuk harta benda terhitung tinggi dan baik. Dimana pemuda secara ikhlas menyumbangkan lahannya untuk pembangunan sarana pendidikan anak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Borong, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi partisipasi pemuda dalam program pembangunan desa yaitu menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemuda dalam pembangunan baik faktor internal atau yang berasal dari dalam diri pemuda maupun faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri pemuda. 1) Faktor internal, a) Faktor kesadaran diri pemuda, masih terbilang kurangnya kesadaran diri pemuda menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi pemuda dalam pembangunan, dimana pemuda masih terlalu sibuk dengan urusan masing-masing dibanding terlibat dalam kegiatan pembangunan, b) Faktor Ekonomi, salah satu faktor yang berpengaruh dalam tingkat partisipasi pemuda. Dimana sebagian pemuda yang bekerja membantu keluarga mereka dari pagi sampai sore membuat pemuda tersebut sulit di ajak untuk bergabung dalam kegiatan-kegiatan pembangunan. 2) Faktor Eksternal, a) spirit masyarakat menginginkan partisipasi pemuda, dimana masyarakat memberikan dukungan penuh kepada para pemuda untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan pembangunan. Oleh karena itu pemerintah harus bekerja sama dengan lebih meningkatkan akses informasi dan sosialisasi mengenai pentingnya keterlibatan generasi muda dalam pembanguana ,b) Kurangnya dorongan organisasi kepemudaan, ketidakberfungsian Karang Taruna dan PPDB menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi pemuda.
2. Bentuk partisipasi pemuda dalam program pembangunan desa yaitu menjelaskan mengenai bentuk-bentuk partisipasi pemuda dalam program pembangunan desa. 1) Partisipasi ide atau gagasan, , a) Perencanaan pembuatan jalan tani di Dusun Kajang-Kajang yang diinisiasi oleh pemuda bersama pemerintah dengan tujuan untuk lebih memudahkan petani dalam mengakses jalan ke kebunnya, b) Perencanaan Pelatihan pertanian, dimana masyarakat diajarkan cara membuat pupuk alami untuk meminimalisir pengeluaran akibat melonjaknya harga pupuk di pasaran. 2) Partisipasi Tenaga, a) Gotong royong pembersihan infrastruktur, dimana para pemuda membersihkan drainase-drainase dan jalan penghubung yang di tumbuh rumpuk liar ataupun tersumbat karena daun kering yang menumpuk. 3) Partisipasi harta benda, , a) Pemuda menyumbangkan lahannya untuk pembuatan jalan tani, b) pemuda menghibahkan tanahnya untuk pembangunan sarana pendidikan anak, dimana para pemuda secara ikhlas menyumbangkan lahannya demi kemajuan pembangunan yang ada dilingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, T. (2010). *Pemuda dan Perubahan sosial*. Jalan Sutra.
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir MeiaPress.
- Asriyanti, dkk.(2019). *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa (Studi di Desa Banga Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah)*. Edisi No. 1 Volume 12.

- Bintari, dkk. (2016). Peran Pemuda sebagai Penerus Tradisi Sambatan dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*
- Damsar & Indrayani. (2016). Pengantar Sosiologi Pedesaan (Edisi Pert). Kencana.
- Fairozy, Razen, M. (2021). Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Di Kelurahan Thehok Kecamatan Jambi Selatan. 3(March), 6.
- Putra, A. (2019). Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Karang Taruna Desa Sepunggur Kecamatan Bathin II Babeko Kabupaten Bungo Provinsi Jambi). Skripsi, 1–2.
- Rohmad, Z. (2012). Peran Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat Pedesaan. 2012.
- Sawitri, N., & Kisworo, B. (2013). Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda Di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa). *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 2(2), 39–45
- Todaro, P. M. (2000). *Pembangunan ekonomi dunia* (Jilid 1). Erlangga.